

Gambaran Kejadian Hipertensi Berdasarkan Durasi, Masa Kerja dan Tingkat Kelelahan pada Pekerja Outsourcing di Pt X Cikarang Bekasi

Afifah Kamelia Ma'ruf, Ike Rahmawaty Alie, Hj. RA. Retno Ekowati

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

afifehmakruf@gmail.com, ikewaty21@gmail.com

Abstract. Hypertension is a condition in which a person has blood pressure above normal. In the group of workers this can be influenced by the duration of work, work period, and fatigue level. The purpose of this study was to assess the description of hypertension based on duration, length of service and level of fatigue in agency workers at PT X Cikarang Bekasi. The method in this study was a descriptive study with a cross-sectional design by taking data from a questionnaire. The research was conducted from December 2021 to February 2022. The number of samples in this study were 61 people. Based on the results of the questionnaire 39% were positive for hypertension and 61% were not hypertensive. Workers with hypertension are known to have a working duration of ≤ 8 hours by 96%, > 8 hours by 4%, working period 1–5 years by 50%, > 5 –10 years by 46%, >10 years by 4%, moderate fatigue level by 46%, light fatigue 42%, and severe fatigue 3%. Workers with hypertension were more experienced by workers with working duration ≤ 8 hours, namely 23 people (96%), then workers with 1-5 years of service were 12 people (50%), and workers with moderate levels of fatigue were 11 people (46%).

Keywords: *Hypertension, Worker, Fatigue, Duration, PT X Cikarang*

Abstrak Hipertensi merupakan suatu keadaan di mana seseorang memiliki tekanan darah di atas normal. Pada kelompok pekerja hal ini dapat dipengaruhi oleh durasi kerja, masa kerja, dan tingkat kelelahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai gambaran hipertensi berdasarkan durasi, masa kerja dan tingkat kelelahan pada pekerja outsourcing di PT X Cikarang Bekasi. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (cross-sectional) dengan cara mengambil data dari kuesioner. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang. Berdasarkan hasil kuesioner 39% positif hipertensi dan 61% tidak hipertensi. Pekerja yang hipertensi diketahui memiliki durasi kerja ≤ 8 jam sebanyak 96%, >8 jam sebanyak 4%, masa kerja 1–5 tahun sebanyak 50%, > 5 –10 tahun 46%, >10 tahun sebanyak 4%, tingkat kelelahan sedang sebanyak 46%, kelelahan ringan 42%, dan kelelahan berat 3%. Pekerja dengan hipertensi lebih banyak dialami oleh pekerja dengan durasi kerja ≤ 8 jam yaitu 23 orang (96%), kemudian pekerja dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 12 orang (50%), dan pekerja dengan tingkat kelelahan sedang sebanyak 11 orang (46%).

Kata Kunci: *Hipertensi, Pekerja, Kelelahan, Durasi, PT X Cikarang*

A. Pendahuluan

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kondisi tekanan darah arteri yang tidak normal. Berdasarkan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi¹ hipertensi terjadi bila Tekanan Darah Sistolik (TDS) ≥ 140 mmHg dan/atau Tekanan Darah Diastolik (TDD) ≥ 90 mmHg dengan ukuran di fasilitas layanan kesehatan atau klinik.¹ Hipertensi adalah penyebab umum untuk pasien kardiovaskular yang dapat dicegah, termasuk komplikasi penyakit gagal jantung, stroke, infark miokard, jantung koroner, fibrilasi dan penyakit arteri perifer, penyakit ginjal kronis (CKD) dan gejala kognitif, serta disebut sebagai kontributor tunggal utama untuk seluruh penyebab kecacatan dan kematian di seluruh dunia.

(Berdasarkan literatur, sekitar 12,8% dari total seluruh kematian tahunan atau 7,5 juta kematian di dunia terjadi karena tekanan darah tinggi.² Statistik ini diprediksi meningkat pada tahun 2025 hingga 1,56 miliar pada kategori dewasa dengan hipertensi.³ Secara global, 874 juta orang dewasa bertekanan darah sistolik 140 mmHg dan sebanyak 3,5 miliar orang dewasa memiliki tingkat tekanan darah sistolik yang tidak optimal yaitu lebih dari 110-115 mmHg. Menurut Studi Beban Penyakit Global, tekanan darah yang tidak optimal hingga saat ini menjadi faktor risiko tunggal terbesar yang berkontribusi pada semua penyebab kematian dan menjadi beban penyakit global. Sejalan dengan hal tersebut, sebanyak 9,4 juta kematian terjadi setiap tahun karena tekanan darah yang tidak optimal.⁴ Secara nasional, angka prevalensi hipertensi di Indonesia menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mengalami peningkatan drastis yaitu 34,1% pada tahun 2018 dibandingkan 27,8% pada tahun 2013.^{1,5} Dari data yang tercatat di Kemenkes RI (2018), prevalensi penderita hipertensi berdasarkan jenjang umur tertinggi berkisar pada usia 45-54 tahun (45,3%), usia 55-64 tahun (55,2%), usia 65-74 tahun (63,2%), dan diikuti usia ≥ 75 tahun (69,5%).⁵

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Data diambil dari kuesioner dengan metode potong lintang (cross-sectional).

Variabel yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas yang meliputi durasi, lama kerja dan tingkat kelelahan kerja dan variabel terikat yaitu kejadian hipertensi. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah karyawan outsourcing pada PT X Cikarang Bekasi dan sampel yang ditetapkan sebanyak 61 orang. Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputer yaitu aplikasi SPSS. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan serangkaian tahapan, yaitu pengeditan, pengkodean, input data, dan pengecekan data untuk menghindari adanya kesalahan, serta dilakukan koreksi untuk menghindari ketidaklengkapan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	61	100
Perempuan	0	0
Umur		
<20	4	7
21–25	11	18
26–30	11	18
31–35	13	21
36–40	7	11
>40	15	25
Berat Badan		
<50	8	13
51–60	35	57
61–70	11	18
71–80	3	5
>90	4	7
Riwayat Merokok		
Ya	51	84
Tidak	10	16

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa distribusi usia peserta penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan outsourcing di PT.X Cikarang Bekasi berada pada rentang usia 51 hingga 60 tahun (57%), yaitu 14 orang yang merupakan tepatnya 42 tahun (23%). Diketahui bahwa rata-rata usia responden yang mengikuti survei ini adalah 32,25 tahun, dengan responden termuda berusia 18 tahun dan tertua berusia 50 tahun.

Kelompok 51–60 kg yang terdiri dari 35 responden memiliki distribusi berat badan tertinggi, dengan 12 orang (20%) di antaranya memiliki berat badan 50 kg.

Berdasarkan temuan penelitian, rata-rata berat badan responden adalah 61,38 kg, dengan berat badan terendah yang dicatat oleh dua responden (tiga persen) adalah 40 kg dan tertinggi yang dicatat oleh satu responden (dua persen) adalah 167 kg. Tabel 4.1 di atas dapat digunakan untuk mengetahui distribusi riwayat merokok responden dalam penelitian; diketahui bahwa 51 responden (84%) adalah perokok, sedangkan sisanya 10 responden (16%) tidak merokok.

Tabel 4.2 Distribusi Durasi Kerja, Masa Kerja, dan Tingkat Kelelahan Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Durasi Kerja		
≤ 8 Jam	60	98
> 8 jam	1	2
Masa Kerja		
1–5 tahun	33	54
> 5– 0 tahun	27	44
> 10 tahun	1	2
Tingkat Kelelahan		
Ringan	28	46
Sedang	28	46
Berat	5	8

Distribusi PT. X Cikarang Bekasi pada penelitian ini memiliki distribusi waktu kerja tertinggi yaitu 8 jam, yaitu sebanyak 60 orang (98%), dan hanya 1 orang (2%) yang bekerja lebih dari 8 jam, sesuai tabel 4.2 di atas. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa 33 partisipan (54%) pada penelitian ini telah bekerja selama satu sampai lima tahun, 27 partisipan (44%) telah bekerja selama enam sampai sepuluh tahun, dan 2% telah bekerja selama lebih dari sepuluh tahun. Tabel 4.2 di atas menunjukkan distribusi tingkat kelelahan responden penelitian. 28 orang (46%) mengalami kelelahan ringan, 28 orang (46%) mengalami kelelahan sedang, dan 5 orang (8%) mengalami kelelahan berat.

Tabel 4.3 Distribusi Hipertensi Responden

Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	37	61
Positif	24	39
Total	61	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa sebaran PT. X Cikarang Bekasi pada penelitian ini memiliki distribusi hipertensi sebanyak 24 orang (39%).

Tabel 4.4 Distribusi Durasi Kerja, Masa Kerja dan Tingkat Kelelahan Terhadap Hipertensi pada Pekerja Outsourcing di PT X Cikarang

Variabel		Hipertensi				Total	
		Negatif	%	Positif	%	Frekuensi	%
Durasi Kerja	≤ 8 Jam	37	100	23	96	60	98
	> 8 jam	0	0	1	4	1	2
Masa Kerja	1–5 tahun	21	57	12	50	33	54
	> 5–10 tahun	16	43	11	46	27	44
	> 10 tahun	0	0	1	4	1	2
Tingkat	Ringan	18	49	10	42	28	46
Kelelahan	Sedang	17	46	11	46	28	46
	Berat	2	5	3	12	5	8

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa distribusi frekuensi hipertensi berdasarkan lama kerja, masa kerja, dan tingkat kelelahan. Ditemukan bahwa 23 pekerja (96%) memiliki hipertensi positif untuk durasi kerja ≤ 8 jam, 12 orang (50%) bekerja selama 1–5 tahun, dan 11 orang (49%) memiliki tingkat kelelahan sedang.

D. Kesimpulan

Beberapa variabel dapat berkontribusi terhadap hipertensi. Baik dari karakteristik responden maupun faktor yang diteliti yaitu kuantitas dan kualitas kelelahan kerja seorang pekerja dan lamanya bekerja di perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan durasi, lama kerja, dan tingkat kelelahan, kesimpulan penelitian adalah 39% pekerja outsourcing di PT X Cikarang Bekasi menderita hipertensi. Kondisi yang paling sering terjadi adalah durasi kerja kurang dari delapan jam (96%), durasi kerja satu sampai lima tahun (50%) dan tingkat kelelahan sedang (46%).

Acknowledge

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian Anda.

Daftar Pustaka

- [1] Perhi. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia; 2019.
- [2] Forouzanfar Mh, Afshin A, Alexander Lt, Biryukov S, Brauer M, Cercy K, Et Al. Global, Regional, And National Comparative Risk Assessment Of 79 Behavioural, Environmental And Occupational, And Metabolic Risks Or Clusters Of Risks, 1990–2015: A Systematic Analysis For The Global Burden Of Disease Study 2015. *Lancet*. 2016;388(10053):1659–724.
- [3] Singh S, Shankar R, Singh Gp. Prevalence And Associated Risk Factors Of Hypertension: A Cross-Sectional Study In Urban Varanasi. *Int J Hypertens*. 2017;2017.
- [4] Oparil S, Acelajado Mc, Bakris Gl, Berlowitz Dr, Cífková R, Dominiczak Af, Et Al. Hypertension. *Nat Rev Dis Prim*. 2018;4.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta; 2018.
- [6] Sumardiyono S, Hartono H, Probandari A, Setyono P. The Association Between Risk Factors And Blood Pressure In The Textile Industry Workers. *Glob Med Heal Commun*. 2017;5(3):228.
- [7] Ji Hl, Kang W, Seung Ry, Choy N, Choong Rl. Cohort Study For The Effect Of Chronic Noise Exposure On Blood Pressure Among Male Workers In Busan, Korea. *Am J Ind Med*. 2019;52(6):509–17.
- [8] Wataha K. Hubungan Masa Kerja Dengan Hipertensi Pada Pegawai Kantor X. Universitas Trisakti; 2017.
- [9] Tsigos C, Kyrou I, Kassi E. *Stres: Endocrine Physiology And Pathophysiology*. 2020.
- [10] Spruill T. Chronic Psychological Stres And Hypertension. *Curr Hypertens Rep*. 2018;12(1):10–6.
- [11] Wijaya A. Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Digital Repository Universitas Jember. 2021.
- [12] Raihan L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Primer Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. 2014.
- [13] Alyssia, Nabila, Lubis, Nuri (2022). *Scooping Review: Pengaruh Hipertensi Terhadap Penyakit Jantung Koroner*. *Jurnal Riset Kedokteran* 2(1). 73-78.